



## Korelasi Antara Perkuliahan Secara Daring/Luring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Fanny Putri Fristiya<sup>1</sup>, Nasywa Shalsabila<sup>2</sup>, Saputra Dwi Pramansyah<sup>3</sup>, Anugrah Dwiva Putra Bahtiar<sup>4</sup>, Rahmat Ramadhan<sup>5</sup>, Gifari Rachman Widiyat<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

### Abstrak

Received 07 September 2024  
Revised 13 September 2024  
Accepted: 26 September 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi antara tingkat pemahaman Mahasiswa dalam pembelajaran dalam skala nasional dengan metode pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dengan memanfaatkan komunikasi dan teknologi internet, luring adalah metode pembelajaran dengan tatap muka langsung tanpa bantuan teknologi untuk komunikasi. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data diperoleh dari 40 Mahasiswa dalam skala nasional yang aktif mengikuti perkuliahan secara daring dan luring. Data diperoleh dengan membagikan google formulir yang berisikan angket dimana hanya Mahasiswa aktif yang dapat menjadi responden. Data diolah dengan menerapkan uji statistik nonparametrik yaitu Uji Koefisien Korelasi Spearman. Uji Koefisien Korelasi Spearman merupakan pengujian untuk korelasi metode pembelajaran dengan tingkat pemahaman. Setelah dilakukan pengujian terhadap korelasi antara metode pembelajaran secara daring (online) dan secara luring (offline) dengan tingkat pemahaman Mahasiswa yang melakukan pembelajaran pada kedua metode tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran secara daring (online) dan secara luring (offline) dengan tingkat pemahaman Mahasiswa, karena mayoritas mahasiswa lebih paham dengan materi perkuliahan jika disampaikan secara luring dibandingkan dengan daring

### Kata Kunci:

Pembelajaran, Uji Koefisien Korelasi Spearman, Mahasiswa

(\*) Corresponding Author: [4441220112@untirta.ac.id](mailto:4441220112@untirta.ac.id)

**How to Cite:** Fristiya, F., Shalsabila, N., Pramansyah, S., Bahtiar, A., Ramadhan, R., & Widiyat, G. (2024). Korelasi Antara Perkuliahan Secara Daring/Luring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 427-438. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13899100>

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu hal penting yang tidak bisa tinggalkan dalam masa pendidikan, pendidikan adalah salah satu pondasi utama untuk mencetak generasi bangsa yang unggul, berkompeten dan berkualitas. Dengan adanya kemajuan teknologi yang lebih canggih pada saat ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi, saat ini dalam prosesnya tidak lagi harus dilakukan pada ruangan kelas namun bisa juga dilakukan dengan cara proses pembelajaran secara daring atau dari jarak jauh. Proses pembelajaran pada zaman modern ini dapat dilakukan dengan 2 dimensi yaitu daring (dunia maya) dan luring (tatap muka atau dalam kelas).

Dampak yang paling dirasakan oleh peserta didik adalah perubahan penyelenggaraan pelayanan di instansi pendidikan, seperti sekolah formal disemua jenjang, sekolah nonformal, hingga perguruan tinggi. Dalam surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat mewujudkan Pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya adalah proses belajar mengajar dilakukan dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan pendidikan (Santoso, 2020). Pembelajaran daring adalah suatu implementasi dari proses belajar mengajar dengan saling bertukar informasi menggunakan jaringan internet untuk mendapatkan target yang lebih masif (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).

Metode pembelajaran daring bermula pada saat adanya Covid-19 masuk ke Indonesia. Pada saat itu pemerintah terpaksa memerintahkan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, tetapi seiring berjalannya waktu keadaan ini terus membaik di Indonesia dan perlahan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring mulai tergantikan kembali oleh kegiatan belajar mengajar secara luring. Menurut Sunendar, dkk (2020) dalam KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari 'luar jaringan', terputus dari jaringan komputer. Pembelajaran luring dilakukan dengan cara konvensional yang dilakukan dalam ruangan kelas, Berdasarkan hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian "Korelasi Antara Perkuliahan Secara Daring Dan Luring Dengan

Tingkat Pemahaman Mahasiswa" untuk mengetahui bagaimana hubungan pembelajaran secara luring dan daring terhadap pemahaman mahasiswa dapat menggunakan Metode Koefisien Korelasi Spearman, Metode Koefisien Korelasi Spearman yaitu Metode yang digunakan untuk mencari koefisien Korelasi atau memperkirakan signifikansi hipotesis asosiatif ketika setiap variabel yang dihubungkan mempunyai nilai ordinal dan jumlah data antar variabel tidak harus sama. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah ada korelasi antara perkuliahan secara luring dan daring dengan pemahaman Mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Non-Parametrik analisis Korelasi Spearman menggunakan aplikasi Rstudio. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20-22 Desember, dimulai dari pengumpulan data hingga hasil akhir penelitian. 40 responden mahasiswa yang berasal dari seluruh kampus di Indonesia menjadi bagian dari penelitian ini yang didapat dari kuesioner online menggunakan google form. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Korelasi Antara Perkuliahan Secara Daring/Luring Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, terdapat 40 responden mahasiswa yang mengisi google form yang telah disebarakan. Dengan beberapa pilihan sebagai tolak ukur mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan korelasi hubungan antara perkuliahan secara daring (online) dengan perkuliahan secara luring (offline) saling berpengaruh dan berhubungan dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring (online) dengan perkuliahan secara luring (offline). Maka, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel.1 Data Responden**

Nama (inisial)	Jurusan	Rate Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Daring (Online)	Rate Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Luring (Offline)
SM	Seni Musik	Paham	Sangat Paham
GR	Agribisnis	Paham	Sangat Paham
AL	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
FP	Agribisnis	Paham	Paham
ZA	Manajemen	Tidak Paham	Sangat Paham
RH	Teknik Informatika	Paham	Tidak Paham
IK	Administrasi Negara	Tidak Paham	Sangat Paham
BM	Agribisnis	Paham	Paham
SR	Informasi & Hubungan Masyarakat	Tidak Paham	Paham
YA	Agribisnis	Paham	Tidak Paham
FF	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
MS	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
EA	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
DA	Agribisnis	Paham	Paham
RM	Agribisnis	Paham	Sangat Paham
RH	Agribisnis	Paham	Paham
WR	Agribisnis	Paham	Paham
RB	Manajemen	Paham	Sangat Paham
AA	Manajemen	Paham	Sangat Paham
BN	Teknik Mesin	Tidak Paham	Sangat Paham
MR	Teknik Industri	Paham	Paham
MH	Agribisnis	Paham	Paham
ML	Agribisnis	Paham	Sangat Paham
DH	Agribisnis	Paham	Paham
MB	Manajemen	Paham	Sangat Paham
FA	Kedokteran	Paham	Paham
RE	Sistem Informasi Manajemen	Sangat Paham	Paham
NW	Teknik Kelautan	Sangat Tidak Paham	Sangat Tidak Paham
NH	Agribisnis	Tidak Paham	Paham

ZK	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
AP	Agribisnis	Paham	Paham
MS	Akuntansi	Paham	Sangat Paham
DP	Teknik Sipil	Tidak Paham	Paham
RK	Perpajakan	Tidak Paham	Paham
SC	Ilmu Komunikasi	Tidak Paham	Paham
MN	Agribisnis	Tidak Paham	Paham
NF	Agribisnis	Paham	Paham
RS	Agribisnis	Paham	Tidak Paham
DG	Agribisnis	Paham	Paham
AZ	Bisnis Digital	Paham	Sangat Paham

### Statistik Uji

Soal : Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman perkuliahan secara daring (online) dan luring (offline), maka kami melakukan sebuah penelitian. Apakah pada taraf nyata 5% terdapat hubungan antara Tingkat pemahaman Mahasiswa dengan metode perkuliahan secara daring(online) dan luring(offline)?

Penyelesaian :

Hipotesis :

H0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring (online) dan luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa

H1 : terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring(online) dan luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa

Kategori tingkat pemahaman mahasiswa dengan perkuliahan secara daring (online) dan luring (offline), yaitu diukur dengan skala 1 sampai 5. Berikut ini merupakan ilustrasi nilai konversi :

**Tabel.2 Nilai Konversi**

Rate Pemahaman	Nilai Konversi
1	Sangat tidak paham
2	Tidak paham
3	Paham
4	Sangat paham

**Tabel.3 Data Respondenn Hasil Konversi**

Nama (inisial)	Jurusan	Rate Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Daring (Online)	Rate Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Luring (Offline)
SM	Seni Musik	3	4
GR	Agribisnis	3	4
AL	Agribisnis	2	3
FP	Agribisnis	3	3
ZA	Manajemen	2	4
RH	Teknik Informatika	3	2
IK	Administrasi Negara	2	4
BM	Agribisnis	3	3
SR	Informasi & Hubungan Masyarakat	2	3

YA	Agribisnis	3	2
FF	Agribisnis	2	3
MS	Agribisnis	2	3
EA	Agribisnis	2	3
DA	Agribisnis	3	3
RM	Agribisnis	3	4
RH	Agribisnis	3	3
WR	Agribisnis	3	3
RB	Manajemen	3	4
AA	Manajemen	3	4
BN	Teknik Mesin	2	4
MR	Teknik Industri	3	3
MH	Agribisnis	3	3
ML	Agribisnis	3	4
DH	Agribisnis	3	3
MB	Manajemen	3	4
FA	Kedokteran	3	3
RE	Sistem Informasi Manajemen	4	3
NW	Teknik Kelautan	1	1
NH	Agribisnis	2	3
ZK	Agribisnis	2	3
AP	Agribisnis	3	3
MS	Akuntansi	3	4
DP	Teknik Sipil	2	3
RK	Perpajakan	2	3
SC	Ilmu Komunikasi	2	3
MN	Agribisnis	2	3
NF	Agribisnis	3	3
RS	Agribisnis	3	2
DG	Agribisnis	3	3
AZ	Bisnis Digital	3	4

Berdasarkan tabel 3 hasil konversi, diperoleh data yang tercatat ada 1 mahasiswa dengan tingkat pemahaman sangat tidak paham dalam perkuliahan secara daring (online) dan 1 mahasiswa dengan tingkat pemahaman sangat tidak paham dalam perkuliahan secara luring (offline), 14 mahasiswa dengan tingkat pemahaman tidak paham dalam perkuliahan secara daring(online) dan 3 mahasiswa dengan dengan tingkat pemahaman tidak paham dalam perkuliahan secara luring (offline), 24 mahasiswa dengan tingkat pemahaman paham dalam perkuliahan secara daring(online) dan 24 mahasiswa dengan tingkat pemahaman paham dalam perkuliahan secara luring (offline), 1 mahasiswa dengan tingkat pemahaman sangat tidak paham dalam perkuliahan secara daring(online) dan 12 mahasiswa dengan tingkat pemahaman sangat tidak paham dalam perkuliahan secara luring (offline).

**Tabel.4 Peringkat Data Berdasarkan Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Daring (Online)**

Nama (inisial)	Rate Tingkat	R	R(X)
----------------	--------------	---	------

	Pemahaman Perkuliahan Secara Daring (Online)		
NW	1	1	1
AL	2	2	8,5
ZA	2	3	8,5
IK	2	4	8,5
SR	2	5	8,5
FF	2	6	8,5
MS	2	7	8,5
EA	2	8	8,5
BN	2	9	8,5
NH	2	10	8,5
ZK	2	11	8,5
DP	2	12	8,5
RK	2	13	8,5
SC	2	14	8,5
MN	2	15	8,5
SM	3	16	27,5
GR	3	17	27,5
FP	3	18	27,5
RH	3	19	27,5
BM	3	20	27,5
YA	3	21	27,5
DA	3	22	27,5
RM	3	23	27,5
RH	3	24	27,5
WR	3	25	27,5
RB	3	26	27,5
AA	3	27	27,5
MR	3	28	27,5
MH	3	29	27,5
ML	3	30	27,5
DH	3	31	27,5
MB	3	32	27,5
FA	3	33	27,5
AP	3	34	27,5
MS	3	35	27,5
NF	3	36	27,5
RS	3	37	27,5
DG	3	38	27,5
AZ	3	39	27,5
RE	4	40	40

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa kolom R menunjukkan peringkat berdasarkan tingkat pemahaman perkuliahan secara daring (online). Sedangkan pada kolom R(X) menunjukkan peringkat baru yang diperoleh dari peringkat R yang sudah dijumlahkan berdasarkan tingkat pemahaman perkuliahan secara

daring (online) yang sama, kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yang tingkat pemahaman perkuliahan secara daring (online) sama.

**Tabel.5 Peringkat Data Berdasarkan Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Luring (Offline)**

Nama (inisial)	Rating Tingkat Pemahaman Perkuliahan Secara Luring(offline)	R	R(Y)
NW	1	1	1
RH	2	2	3
YA	2	3	3
RS	2	4	3
AL	3	5	16,5
FP	3	6	16,5
BM	3	7	16,5
SR	3	8	16,5
FF	3	9	16,5
MS	3	10	16,5
EA	3	11	16,5
DA	3	12	16,5
RH	3	13	16,5
WR	3	14	16,5
MR	3	15	16,5
MH	3	16	16,5
DH	3	17	16,5
FA	3	18	16,5
RE	3	19	16,5
NH	3	20	16,5
ZK	3	21	16,5
AP	3	22	16,5
DP	3	23	16,5
RK	3	24	16,5
SC	3	25	16,5
MN	3	26	16,5
NF	3	27	16,5
DG	3	28	16,5
SM	4	29	34,5
GR	4	30	34,5
ZA	4	31	34,5
IK	4	32	34,5
RM	4	33	34,5
RB	4	34	34,5
AA	4	35	34,5
BN	4	36	34,5
ML	4	37	34,5
MB	4	38	34,5
MS	4	39	34,5
AZ	4	40	34,5

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa pada kolom R menunjukkan peringkat

Nama	Rating Daring (Online)	Rating Luring (Offline)	R	R(X)	R(Y)	R(X) - R(Y)
------	------------------------	-------------------------	---	------	------	-------------

berdasarkan tingkat pemahaman perkuliahan secara luring (offline). Sedangkan pada kolom R(Y) menunjukkan peringkat baru yang diperoleh dari peringkat R yang sudah dijumlahkan berdasarkan tingkat pemahaman perkuliahan secara luring (offline) yang sama, kemudian dibagi dengan jumlah mahasiswa yang tingkat pemahaman perkuliahan secara luring (offline) sama

SM	3	4	1	27,5	34,5	49
GR	3	4	2	27,5	34,5	49
AL	2	3	3	8,5	16,5	64
FP	3	3	4	27,5	16,5	121
ZA	2	4	5	8,5	34,5	676
RH	3	2	6	27,5	3	600,25
IK	2	4	7	8,5	34,5	676
BM	3	3	8	27,5	16,5	121
SR	2	3	9	8,5	16,5	64
YA	3	2	10	27,5	3	600,25
FF	2	3	11	8,5	16,5	64
MS	2	3	12	8,5	16,5	64
EA	2	3	13	8,5	16,5	64
DA	3	3	14	27,5	16,5	121
RM	3	4	15	27,5	34,5	49
RH	3	3	16	27,5	16,5	121
WR	3	3	17	27,5	16,5	121
RB	3	4	18	27,5	34,5	49
AA	3	4	19	27,5	34,5	49
BN	2	4	20	8,5	34,5	676
MR	3	3	21	27,5	16,5	121
MH	3	3	22	27,5	16,5	121
ML	3	4	23	27,5	34,5	49
DH	3	3	24	27,5	16,5	121
MB	3	4	25	27,5	34,5	49
FA	3	3	26	27,5	16,5	121
RE	4	3	27	4	16,5	156,25
NW	1	1	28	1	1	0
NH	2	3	29	8,5	16,5	64
ZK	2	3	30	8,5	16,5	64
AP	3	3	31	27,5	16,5	121
MS	3	4	32	27,5	34,5	49
DP	2	3	33	8,5	16,5	64
RK	2	3	34	8,5	16,5	64
SC	2	3	35	8,5	16,5	64
MN	2	3	36	8,5	16,5	64
NF	3	3	37	27,5	16,5	121
RS	3	2	38	27,5	3	600,25
DG	3	3	39	27,5	16,5	121
AZ	3	4	40	27,5	34,5	49
$\sum_{i=1}^n d_i^2$						<b>6582</b>

**Tabel.6 Gabungan Peringkat Data**

Berdasarkan tabel 6, pada gabungan peringkat data terdapat hasil peringkat baru dari tingkat pemahaman perkuliahan daring (online) R(X) dengan peringkat baru dari tingkat pemahaman perkuliahan secara luring (offline). Kemudian diperoleh data selisih dari R(X) dan R(Y), lalu dikuadratkan. Maka, pada bagian akhir akan diperoleh data keseluruhan yang sudah dijumlahkan yaitu 6582.

Hasil dari  $6 \sum_{i=1}^n di^2$  yaitu 6582

Dengan  $n = 40$

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$rs = 1 - \frac{6(6582)}{40(40^2 - 1)}$$

$$rs = 1 - \frac{63960}{39492}$$

$$rs = 1 - 0,6174$$

$$rs = 0,382$$

$$a(2) = 0,05(2)$$

$$n = 40$$

$$= 0,313$$

**Gambar 1. Tabel A.21**

Critical values of Spearman's rank correlation coefficient						
$\alpha(2):$	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
$\alpha(1):$	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
n						
4	0.600	1.000	1.000			
5	0.500	0.800	0.900	1.000	1.000	
6	0.371	0.657	0.829	0.886	0.943	1.000
7	0.321	0.571	0.714	0.786	0.893	0.925
8	0.310	0.524	0.643	0.738	0.833	0.881
9	0.267	0.483	0.600	0.700	0.783	0.833
10	0.248	0.455	0.564	0.648	0.745	0.794
11	0.236	0.427	0.536	0.618	0.709	0.755
12	0.217	0.406	0.503	0.587	0.678	0.721
13	0.209	0.385	0.484	0.560	0.648	0.703
14	0.200	0.367	0.464	0.538	0.626	0.675
15	0.189	0.354	0.446	0.521	0.604	0.654
16	0.182	0.341	0.429	0.503	0.582	0.635
17	0.176	0.328	0.414	0.485	0.566	0.615
18	0.170	0.317	0.401	0.472	0.550	0.600
19	0.165	0.309	0.391	0.460	0.535	0.584
20	0.161	0.299	0.380	0.447	0.520	0.570
21	0.156	0.292	0.370	0.435	0.508	0.556
22	0.152	0.284	0.361	0.423	0.496	0.544
23	0.148	0.278	0.353	0.415	0.486	0.532
24	0.144	0.271	0.344	0.406	0.476	0.521
25	0.142	0.265	0.337	0.398	0.466	0.511
26	0.138	0.259	0.331	0.390	0.457	0.501
27	0.136	0.255	0.324	0.382	0.448	0.491
28	0.133	0.250	0.317	0.375	0.440	0.481
29	0.130	0.245	0.312	0.368	0.433	0.471
30	0.128	0.240	0.306	0.362	0.425	0.461
31	0.126	0.236	0.301	0.356	0.418	0.451
32	0.124	0.232	0.296	0.350	0.412	0.445
33	0.121	0.229	0.291	0.345	0.405	0.440
34	0.120	0.225	0.287	0.340	0.399	0.433
35	0.118	0.222	0.283	0.335	0.394	0.430
36	0.116	0.219	0.279	0.330	0.388	0.425
37	0.114	0.216	0.275	0.325	0.383	0.420
38	0.113	0.212	0.271	0.321	0.378	0.415
39	0.111	0.210	0.267	0.317	0.373	0.410
40	0.110	0.207	0.264	0.313	0.368	0.405
41	0.108	0.204	0.261	0.309	0.364	0.400
42	0.107	0.202	0.257	0.305	0.359	0.395
43	0.105	0.199	0.254	0.301	0.355	0.390
44	0.104	0.197	0.251	0.298	0.351	0.385
45	0.103	0.194	0.248	0.294	0.347	0.380
46	0.102	0.192	0.246	0.291	0.343	0.375
47	0.101	0.190	0.243	0.288	0.340	0.370
48	0.100	0.188	0.240	0.285	0.336	0.365
49	0.098	0.186	0.238	0.282	0.333	0.360
50	0.097	0.184	0.235	0.279	0.329	0.355

Keputusan :

Jika  $rs > a(2)$ , maka tolak  $H_0$

Karena  $rs = 0,382 > a(2) = 0,313$  maka  $H_0$  ditolak

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil keputusan yang diperoleh bahwa H0 ditolak, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pada taraf nyata 5% , cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring (online) dan secara luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa.

**Rstudio**

**Tabel.7 Data Responden**

Rating Daring (Online)	Rating Luring (Offline)
3	4
3	4
2	3
3	3
2	4
3	2
2	4
3	3
2	3
3	2
2	3
2	3
2	3
3	3
3	4
3	3
3	3
3	4
3	4
2	4
3	3
3	3
3	4
3	3
3	4
3	3
4	3
1	1
2	3
2	3
3	3
3	4
2	3
2	3
2	3
2	3
3	3

3	2
3	3
3	4

Penyelesaian

Hipotesis

H0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring (online)/luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa

H1 : terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring (online)/luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa

```

RStudio
File Edit Code View Plots Session Build Debug Profile Tools Help
Go to file/function
Addins
data_rating
1 cor.test(data_rating$`Rating Daring (Online)`, data_rating$`Rating Luring (Offline)`,
2 method = "spearman")
3
    
```

Pengujian data pada aplikasi Rstudio menggunakan 2 variabel yang sudah di import melalui import data set, yaitu data “Rating Daring (Online)” dan data “Rating Luring (offline). Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara kedua variable tersebut, dibutuhkan nilai p-value dan rho yang dicari menggunakan metode pengujian spearman. Uji spearman dirumuskan dengan synta x :

**cor.test(data\_rating\$`Rating Daring (Online)`, data\_rating\$`Rating Luring (Offline)` + method = "spearman")**

```

R 4.3.2 . ~/
method"
> cor.test(data_rating$`Rating Daring (Online)`, data_rating$`Rating Luring (Offline)`,
+ method = "spearman")
Spearman's rank correlation rho

data: data_rating$`Rating Daring (Online)` and data_rating$`Rating Luring (Offline)`
S = 9312.7, p-value = 0.4371
alternative hypothesis: true rho is not equal to 0
sample estimates:
rho
0.1263917
    
```

Sehingga Output yang dihasilkan pada uji spearman di Rstudio yaitu nilai p-value 0.4371 dan rho sebesar 0.126392. kemudian Langkah selanjutnya adalah menentukan Keputusan berdasarkan output tersebut.

Keputusan :

Jika p-value > rho, maka tolak H0

P-value > rho

0.4371 > 0.126392, maka H0 ditolak

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil keputusan yang diperoleh bahwa H0 ditolak, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pada taraf nyata 5% , cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perkuliahan secara daring (online) dan secara luring (offline) dengan tingkat pemahaman mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Mahasiswa menggunakan metode perkuliahan melalui metode daring (online) dan luring (offline) dalam melakukan pembelajaran, metode perkuliahan tersebut dapat berjalan beriringan sesuai dengan waktu dan kondisi mahasiswa yang dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang cukup besar antara metode perkuliahan dengan tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode perkuliahan dengan tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan yang diperoleh dengan kephahaman mahasiswa dalam perkuliahan daring (online) dan luring (offline). Pada penelitian ini, responden rata-rata memahami materi perkuliahan yang dilakukan secara daring (online) dan luring (offline) karena setiap mahasiswa dapat memahami materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen dengan menyesuaikan kondisi yang dialami oleh mahasiswa dalam perkuliahan serta tidak merasa bosan dengan menggunakan kedua metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil spearman yang menggunakan dari variabel independen (perkuliahan secara daring (online) dan (offline)) yang mempengaruhi nilai dari variabel dependen (tingkat pemahaman mahasiswa).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang kami lakukan yaitu menganalisis korelasi antara perkuliahan secara daring/luring dengan tingkat pemahaman mahasiswa nasional dengan menggunakan uji statistika non-parametrik yaitu Uji Koefisien Korelasi Spearman. Kami dapatkan dari perhitungan rumus korelasi spearman adalah  $r_{hit} (0.382) > r_{tab} (0.131)$ , yang berarti tolak  $H_0$ , yaitu untuk menyatakan bahwa korelasi antara perkuliahan secara daring (online) dengan perkuliahan secara luring (offline) saling berpengaruh dan berhubungan dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring (online) dengan perkuliahan secara luring (offline). Hasil ini juga selaras dengan hasil perhitungan menggunakan Rstudio yaitu, P-value  $(0.4371) > \rho (0.126392)$  yang berarti tolak  $H_0$ . Dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan taraf nyata sebesar 5% sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa perkuliahan secara daring berpengaruh dan berhubungan dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang melakukan perkuliahan daring (online) dengan perkuliahan secara luring (offline).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., ... & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Yulianti, K., & Utomo, U. (2022). Perbandingan Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2410-2418.